

# Pilkada Tangsel 2024, Julham Demokrat Siap Nyalon Begini Visi Misinya

written by Kabar 6 | 22 April 2024



Kabar6-Ketua DPC Partai Demokrat Tangerang Selatan (Tangsel), Julham Firdaus menyatakan siap maju dalam [Pilkada 2024](#). Gambar sosoknya telah banyak mejeng di berbagai sudut ruas jalan.

Julham mengatakan, keputusannya menjadi bakal calon bukan menjadi tekad tapi kewajiban sebagai putra Tangsel dan semangat politik. Politikus yang terpilih dalam pemilihan legislatif tidak mematok sebagai Bacalon wali kota atau wakil wali kota.

“Dinamika politik bisa terjadi saya tak kekeh untuk posisi 1 atau 2 tergantung komitmen bersama dalam membangun Tangsel harus punya kesamaan,” ungkapnya saat dikonfirmasi kabar6.com, Senin (22/4/2024).

Julham menyampaikan visi dan misi dalam bursa bacalon di Pilkada Tangsel 2024. Solusi kebersihan kota khususnya sampah harus ada penyelesaian yang pasti.

Pendidikan bebas dari pungli dan harus transparan dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Ia ingin pemerintah daerah memfasilitasi semua unsur pendidikan baik negeri atau swasta karena harus dapat hak perhatian yang kuat.

**\*\*Baca Juga: [Golkar Lebak Siapkan Tim, Jaring Bacabup dan Bacawabup Pilkada 2024](#)**

Julham melanjutkan, pengentasan masalah kemiskinan harus dapat fokus yang serius dari pemerintah Kota Tangsel serta para pemangku kepentingan. "Pengangguran harus ditekan. UMKM harus dapat porsi jelas dan dukungan yang serius," paparnya.

Para atlet-atlet olahraga berprestasi, lanjut Julham, harus punya porsi penghargaan. Pemerintah daerah mesti memprioritaskan sarana prasarana lebih baik. Pemerintah Kota Tangsel tidak diskriminasi terhadap semua agama dan kepercayaan.

"Fasilitas kesehatan, pendapatan guru dan nakes yang sesuai dengan pengabdian dan fungsi," terangnya.

Politikus asal Serpong itu mengusung slogan 'PAS DAH'. Filosofinya, sekarang sudah waktunya putra-putri Tangsel bisa hadir dan punya peluang yang sama dalam politik jangan skeptis.

Julham bilang komunikasi politik sudah terus digalang dengan partai-partai lainnya. Alasannya karena Partai Demokrat belum cukup untuk mengusung sendiri.

"Tentu komunikasi politik dengan semua rekan partai di Tangsel jadi utama yang harus dibangun Bismillah sedang dalam iktiar," tambahnya. (yud)